

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai religiusitas mahasiswa milenial di UMY pada angkatan 2015 ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif model komparatif deskriptif. Hamdi (2014: 5-7) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif yang berarti bahwa maksimalisasi objektivitas desain penelitiannya dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan yang terkontrol. Sedangkan, komparatif berarti suatu penelitian yang digunakan untuk menguji perbedaan-perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel.

Penelitian ini menggunakan aplikasi program SPSS Statistics 22 *for windows* untuk mempermudah dalam menganalisis data.

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik uji hipotesis komparatif (uji-t) yaitu independent sample t-test. Teknik analisis tersebut digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dan kelompok (Trihendradi, 2013). Data di analisa dengan menggunakan uji independent sample t-test karena penelitian ini bertujuan untuk menguji

apakah ada perbedaan dua kelompok/data yang independent yaitu tingkat religiusitas pada laki-laki dan perempuan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini hanya meneliti tentang mahasiswa Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Hukum mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015, peneliti hanya memilih empat fakultas dari delapan fakultas yang ada di universitas Muhammadiyah Yogyakarta karna empat fakultas yang akan diteliti oleh peneliti sudah mencangkup dan memenuhi penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti memilih secara acak mahasiswa dari empat fakultas yang akan diteliti di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada angkatan 2015, pemilihan subjek pada angkatan di pilih pada angkatan 2015 karna pada angkatan tersebut sudah mulai dewasa dan sudah mulai mencari jati diri yang sesungguhnya dalam menentukan hidup kedepannya karna pada angkatan 2015 sudah mulai menyusun skripsi untuk memenuhi syarat untuk wisuda. Subjek tersebut diteliti guna untuk mengetahui perbedaan religiusitas mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan milenial di UMY pada angkatan 2015.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 117) populasi adalah wilayah umum, terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian untuk dipelajari dan

disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:101) populasi adalah seluruh dari subjek penelitian.

Berdasarkan dua pendapat ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu kumpulan individu yang berada di wilayah tertentu dengan memiliki karakteristik yang sama untuk dijadikan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya Fakultas Agama Islam , Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran.

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswi Aktif per Angkatan tahun Akademik 2018

Fakultas	Jumlah
FAI	449
FKIK	480
FP	325
FH	389

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan Sutrisno Hadi (1991: 221) menyatakan sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.

Menurut Sugiyono (2016) dalam bukunya menjelaskan bahwa untuk pengambilan sampel perbandingan minimal 30 sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu, teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 124).

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode angket adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan cara memberi daftar pernyataan yang tertulis, disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau ketenangan dari sumber responden. Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu daftar terisikan serangkaian pertanyaan tentang gejala yang akan di selidiki. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah di sediakan jawabannya sehinga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternative jawaban yaitu: sangat Setuju (SS) dengan skor 4, setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden

mengenai tingkat religiusitas mahasiswa perempuan dan laki-laki pada generasi milenial di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kisi-kisi angket dalam religiusitas mahasiswa milenial antara perempuan dan laki-laki, peneliti ini menggunakan menggunakan instrument religiusitas dengan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dalam jurnal yang ditulis oleh Farah Hanifah dan Bambang Suryadi. Untuk mengukur tingkat religiusitas Farah Hanifah dan Bambang Suryadi melakukan modifikasi pada alat ukur oleh Huber dan Odilo W. Huber tahun 2012 yaitu *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS).

Alat ukur ini menggunakan 5 (lima) dimensi atau aspek dasar, yaitu aspek *intellectual*, aspek *Ideology*, aspek *public practice*, aspek *private practice* dan aspek *religious experience*, yang terdiri dari 33 item, 15 item ialah item yang telah diadaptasi dalam aspek bahasa kemudian Farah Hanifah dan Bambang Suryadi juga menambahkan 18 item baru, dikarenakan agar dimensi lebih spesifik dan disesuaikan dengan pemahaman para remaja (Farah Hanifah dan Bambang Suryadi, 2017: 146). *Blueprint* skala ini dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi angket Tingkat Religiusitas

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Intellectual</i>	Memiliki pengetahuan	1, 2, 3,	-	7
	Tertarik dengan topik agama	4, 5, 6	7	-
<i>Ideology</i>	Mempercayai Tuhan dan ciptaan-Nya	8, 9,10	-	9
	Meyakini ajaran agama	11,13,14, 15,16	12	-
<i>Public practice</i>	Beribadah berjamaah	17, 18,19	-	6
	Merasa beribadah berjamaah penting	20, 21	28	
<i>Private practice</i>	Beribadah individual	22, 23,24, 25	-	6
	Merasa beribadah individual penting	26, 27	-	
<i>Religious Experience</i>	Merasakan adanya kuasa Tuhan	29, 30,31	-	5
Total		30	3	33

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini (1992:74), observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu gejala-gejala yang diamati dalam suatu objek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh seorang peneliti yang digunakan sebagai penyempurnaan dalam penelitian agar mencapai suatu hasil yang maksimal.

Metode ini menggunakan observasi partisipan dengan penelitian terjun langsung dalam proses pengamatan yang digunakan untuk mengamati religiusitas mahasiswa milenial antara laki-laki dan perempuan di UMY.

B. Validitas – Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur atau sebuah instrument untuk mengukur apa yang akan di ukur (Masri Singarimbun, 1989: 124), sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrument dikatakan sah apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

C. Tehnik Analisis Data

Menurut Menurut Wina Sanjaya (2009: 106) analisis data adalah suatu proses mengolah dan mengintepretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Uji Asumsi

- a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk menguji normalitas data dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov test* dengan bantuan *SPSS 22 for windows*.

- b) Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Teknik dalam pengujian hipotesis menggunakan statistik dengan bantuan *SPSS 22*.